

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “minat membayar pajak selama pandemi melalui kesadaran wajib pajak sebagai variabel moderasi : sistem perpajakan dan peraturan perpajakan. Dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Kota Padang Panjang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji validalitas, reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas), analisis jalur, koefisien determinasi R², uji t, uji f, adapun keseluruhan analisis data menggunakan SPSS statistic 21.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Sistem perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang. (2) Peraturan perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang. (3) Sistem perpajakan dan peraturan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang. (4) Sistem perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar pajak dengan dimoderasi oleh kesadaran wajib pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang. (5) Peraturan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar pajak dengan dimoderasi oleh kesadaran wajib pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang. (6) Sistem perpajakan dan peraturan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak dengan dimoderasi oleh kesadaran wajib pajak pada wajib pajak pribadi di Kota Padang Panjang.

Kata Kunci : minat membayar pajak, kesadaran wajib pajak, sistem perpajakan, peraturan perpajakan.